

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*) merupakan pendekatan pelayanan yang diberikan secara menyeluruh dan berkelanjutan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, hingga masa nifas. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi melalui pemantauan yang kontinu, deteksi dini komplikasi, serta pemberian asuhan yang bersifat holistik dan berbasis bukti dalam praktik kebidanan modern (Armayanti et al., 2023).

Pada masa kehamilan trimester III, ibu hamil sering mengalami ketidaknyamanan seperti nyeri punggung bawah akibat perubahan postur tubuh, peningkatan beban uterus, dan pengaruh hormon relaksin. Kondisi ini dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan kualitas hidup ibu hamil. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang efektif untuk mengurangi nyeri tersebut adalah akupresur pada titik BL23 yang terbukti mampu menurunkan intensitas nyeri punggung bawah (Putri et al., 2020).

Akupresur pada ibu hamil juga telah banyak digunakan sebagai terapi komplementer untuk mengurangi ketidaknyamanan selama kehamilan karena dinilai aman, tidak invasif, dan mudah dilakukan. Selain itu, akupresur dapat meningkatkan relaksasi ibu hamil sehingga membantu menjaga kesejahteraan fisik dan psikologis selama masa kehamilan (Sukeksi et al., 2020).

Pada masa persalinan, nyeri merupakan keluhan utama yang dialami ibu bersalin terutama pada kala I fase aktif. Nyeri persalinan yang tidak terkontrol dapat meningkatkan kecemasan dan kelelahan ibu sehingga berpengaruh terhadap kelancaran proses persalinan. Salah satu metode nonfarmakologis yang efektif dalam mengurangi nyeri persalinan adalah pijat *endorphin* yang bekerja dengan merangsang pelepasan hormon *endorphin* sebagai analgesik alami tubuh (Dewi, 2023).

Selain pijat *endorphin*, penggunaan *Gymball* dalam persalinan juga terbukti efektif membantu ibu mengurangi nyeri dan kecemasan pada kala I. Gerakan pada *Gymball* membantu mempercepat penurunan kepala janin, meningkatkan kenyamanan posisi, serta membantu relaksasi otot panggul ibu bersalin (Nadyutami et al., 2024).

Pada bayi baru lahir, Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan intervensi penting yang dilakukan segera setelah persalinan dengan meletakkan bayi di dada ibu untuk mencari puting susu secara alami. IMD memiliki manfaat dalam menjaga suhu tubuh bayi serta mencegah terjadinya hipotermia pada neonatus (Astria & Camelia, 2023).

IMD juga terbukti berperan penting dalam pencegahan hipotermia pada bayi baru lahir karena kontak kulit antara ibu dan bayi membantu stabilisasi suhu tubuh bayi secara alami. Selain itu, IMD juga meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif dan memperkuat bonding antara ibu dan bayi (Arhamnah & Fadilah, 2022).

Pada masa nifas, kebutuhan nutrisi ibu sangat penting untuk

mendukung produksi ASI yang optimal. Salah satu inovasi pangan fungsional yang banyak digunakan adalah daun katuk yang diketahui dapat meningkatkan produksi ASI. Daun katuk mengandung senyawa aktif yang dapat merangsang hormon prolaktin dan oksitosin dalam proses laktasi (Ibrahim & Pratiwi, 2021).

Daun katuk juga dikembangkan menjadi inovasi makanan seperti puding daun katuk yang bertujuan untuk meningkatkan daya terima ibu nifas dalam mengonsumsi bahan pelancar ASI. Inovasi ini dinilai efektif dalam meningkatkan kelancaran ASI sekaligus sebagai upaya pencegahan stunting pada bayi (Sukinah et al., 2024). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pemberian olahan daun katuk seperti puding dapat meningkatkan kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui. Hal ini menjadikan daun katuk sebagai salah satu intervensi komplementer yang potensial dalam masa nifas (Rosada et al., 2024).

Pemanfaatan berbagai intervensi komplementer seperti akupresur, pijat *endorphin*, *Gymball*, IMD, pijat bayi, dan olahan daun katuk menunjukkan bahwa pendekatan kebidanan berkesinambungan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan secara holistik. Integrasi metode ini diharapkan mampu meningkatkan kenyamanan ibu, mempercepat proses fisiologis, serta mendukung kesehatan ibu dan bayi secara optimal (Masruroh et al., 2022).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari laporan kasus ini adalah mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*continuity of care*) pada ibu mulai masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, hingga masa nifas dengan penerapan asuhan komplementer berupa akupresur titik BL23, *endorphin massage* dan *Gymball* pada persalinan, Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan pijat bayi pada bayi baru lahir, serta pemberian puding daun katuk pada masa nifas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melaksanakan pengkajian subjektif pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.
- b. Mampu melaksanakan pengkajian objektif pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.
- c. Mampu menganalisis masalah kebidanan yang muncul selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.
- d. Mampu melaksanakan penatalaksanaan asuhan kebidanan sesuai standar pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas dengan penerapan akupresur titik BL23, *endorphin massage*, *Gymball*, IMD, pijat bayi, serta puding daun katuk sebagai asuhan komplementer.
- e. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu mulai masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, hingga masa nifas.

C. Manfaat

1. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan ini dapat memperkaya sumber belajar dan menjadi bahan kajian ilmiah dalam pengembangan asuhan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*) dengan penerapan terapi komplementer seperti akupresur BL23, *endorphin massage*, *Gymball*, IMD, pijat bayi, dan puding daun katuk berbasis *evidence based practice*.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil laporan ini dapat menjadi masukan dalam peningkatan mutu pelayanan kebidanan, khususnya dalam penerapan pendekatan nonfarmakologis dan komplementer yang lebih humanis, aman, serta berfokus pada kenyamanan ibu dan bayi selama kehamilan, persalinan, hingga nifas.

3. Bagi Profesi

Menjadi referensi dalam meningkatkan kemampuan klinis dan keterampilan bidan dalam mengintegrasikan intervensi komplementer seperti akupresur BL23, *endorphin massage*, *Gymball*, IMD, pijat bayi, serta edukasi pemanfaatan daun katuk dalam praktik kebidanan sehari-hari.

4. Bagi Klien

Memberikan pemahaman yang lebih baik kepada ibu dan keluarga mengenai pentingnya perawatan kehamilan hingga nifas secara berkesinambungan serta manfaat berbagai metode komplementer dalam membantu mengurangi ketidaknyamanan, memperlancar persalinan, dan

mendukung keberhasilan menyusui.